

**ANALISIS PERAN GENDER DALAM KEGIATAN PENGELOLAAN  
HUTAN RAKYAT DI DESA SABALEH KECAMATAN MALIFUT  
KABUPATEN HALMAHERA UTARA**

**<sup>1</sup>Ibnu Fajar Togubu, <sup>2</sup>Aqshan Shadikin Nurdin, <sup>2</sup>Asiah Salatalohy**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

<sup>2</sup> Staf Pengajar Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

Email: fajartogubu1@gmail.com

**ABSTRAK**

Konsep pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat adalah merupakan strategi kehutanan sosial yang bertujuan hutan untuk kemakmuran masyarakat. Pola ini berkembang sebagai usaha wanatani (agroforestri) dan pada akhirnya pola ini relatif dominan dalam pengembangan hutan rakyat selanjutnya. Masyarakat dapat terlibat langsung dalam pengelolaan hutan rakyat sebagai bentuk partisipasi dan mereka juga dapat mengambil keputusan baik dalam kegiatan pengelolaan hutan rakyat maupun kegiatan di luar pengelolaan hutan rakyat. Namun masyarakat yang terlibat bukan hanya kaum laki-laki saja, pada era ini kaum perempuan juga dapat terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan rakyat demi tercapainya kesetaraan gender. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran laki-laki dan perempuan pada kegiatan pengelolaan hutan rakyat dan menganalisis persentase pengambilan keputusan laki-laki dan perempuan pada kegiatan pengelolaan hutan rakyat di Desa Sabaleh, Kecamatan Malifut, Kabupaten Halmahera Utara yang berlangsung pada Bulan Juli sampai September 2020. Metode yang digunakan yaitu peran perempuan dan laki-laki dalam pengelolaan hutan rakyat dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan hutan rakyat. Hasil penelitian peran laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan hutan rakyat pada kegiatan perencanaan yakni laki-laki 54.32% dan perempuan 45.68% sedangkan pada kegiatan pelaksanaan yaitu laki-laki 52.01% dan perempuan 47.99%. Sehingga pada curahan waktu kerja laki-laki sangat dominan dari pada perempuan. Kesimpulan Presentasi peran pengambilan keputusan dalam pengelolaan hutan rakyat pada kegiatan perencanaan yaitu Laki-laki 54.86% dan perempuan 45.14% sedangkan pada kegiatan pelaksanaan yaitu laki-laki 53.78% dan perempuan 46.22%. Maka laki-laki mempunyai peran begitu besar dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : *Gender, Hutan Rakyat, Pengelolan Hutan*

# ANALYSIS OF THE ROLE OF GENDER IN THE ACTIVITIES OF FOREST MANAGEMENT OF THE PEOPLE IN THE VILLAGE SABALEH MALIFUT SUB DISTRICT HALMAHERA NORTH

<sup>1</sup>Ibnu Fajar Togubu, <sup>2</sup>Aqshan Shadikin Nurdin, <sup>2</sup>Asiah Salatalohy

<sup>1</sup>Study Program Student Forestry Faculty of Agriculture, University Khairun

<sup>2</sup> Lecturer Program of Forestry Faculty of Agriculture, University Khairun

Email: fajartogubu1@gmail.com

## ABSTRACT

The concept of community forest resource management is a social forestry strategy that aims at forests for the prosperity of the community. This pattern developed as an agroforestry business and in the end this pattern was relatively dominant in the further development of community forests. Communities can be directly involved in community forest management as a form of participation and they can also make decisions both in community forest management activities and activities outside community forest management. However, the people involved are not only men, in this era women can also be involved in community forest management activities in order to achieve gender equality. This study aims to analyze the roles of men and women in community forest management activities and to analyze the percentage of men's and women's decision making in community forest management activities in Sabaleh Village, Malifut District, North Halmahera Regency which took place from July to September 2020. The method used is the role of women and men in community forest management and decision making in community forest management. The results of the research on the roles of men and women in community forest management in planning activities were 54.32% men and 45.68% women, while in the implementation activities were 52.01% men and 47.99% women. So that the time spent working men is very dominant than women. Conclusion The presentation of the role of decision making in community forest management in planning activities was 54.86% men and 45.14% women, while in the implementation activities, 53.78% men and 46.22% women. So men have a big role in making decisions.

*Keywords: Gender, Community Forest, Forest Management*